

## **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI TEKS CERITA PENDEK MELALUI PENERAPAN MODEL KOOPERATIF METODE *THINK PAIR SHARE***

**Ida Susanti**

MTsN Tanjungpinang

Jl. Raja Ali Haji KM 4 Tanjungpinang Kepulauan Riau, Indonesia

Email: idasusanti865@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri di kelas IX.4 yang kemampuan siswanya, untuk mata pelajaran bahasa Indonesia masih rendah. Tujuan penulisan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran metode *Think Pair Share* dapat meningkatkan prestasi belajar kelas 9.4 semester ganjil tahun pelajaran 2021-2022. Metode pengumpulan datanya adalah tes prestasi belajar. Metode analisis datanya adalah deskriptif. Untuk data kualitatif dianalisis dengan cara mencari nilai rata-rata atau mean. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Ini terbukti dari hasil yang diperoleh, pada nilai awal rata-ratanya hanya 29 pada siklus pertemuan I nilai rata-ratanya hanya 52,57 menjadi 73,5 pada pertemuan 2. Dan pada siklus II pertemuan 3 nilai rata-rata 60,5 menjadi 73,5 pada pertemuan 4. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah penerapan model kooperatif Metode *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX.4 MTsN Tanjungpinang pada pelajaran Bahasa Indonesia materi teks Cerita Pendek semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021-2022.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran *Think Pair Share*, *Prestasi Belajar*

**Abstract:** *This research was conducted in Madrasah Tsanawiyah Negeri in class IX.4 where the ability of students, for Indonesian subjects is still low. The purpose of writing this classroom action research is to find out whether the Think Pair Share learning model can improve learning achievement in class 9.4 odd semesters. Academic year 2021-2022. The data collection method is a learning achievement test. The data analysis method is descriptive. Qualitative data is analyzed by finding the average value or mean. This classroom action research was carried out in 2 cycles, each cycle consisting of two meeting times. The results obtained from this study are the Think Pair Share learning model can improve student learning achievement. This is evident from the results obtained, the initial average score was only 29 in the first meeting cycle the average value was only 52,57 to 73,5 at meeting 2. And in the scond cycle of meeting 3 the average value is 60,5 to 73,5 at the meeting 4. The conclusions obtained from this study are the application of the cooperative model of the Think Pair Share method can improve student learning outcomes in class IX.4 MTsN Tanjungpinang in Indonesian lessons with short story text material for the odd semester for the 2021-2022 academic year.*

**Keywords:** *Think Pair Share Learning Model, Learning Achievement*

## 1. Pendahuluan

Pengajaran menjadi pembelajaran merupakan paradigma pendidikan yang saat ini harus dilaksanakan oleh seorang guru dalam mengajar. Seorang guru yang tadinya masih mendominasi pembelajaran dengan cara pengajaran harus mampu mengubah agar pengajaran tersebut menjadi pembelajaran (Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang Standar Proses). Saat ini kondisi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru masih bersifat pembelajaran konvensional yang interaksi antara guru dan siswa sangat kurang. Hal ini menyebabkan kurangnya respon peserta didik dalam pembelajaran. Ketidakmampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi dan model-model pembelajaran menjadikan siswa merasa bosan dan malas dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas.

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang kompleks yang keberhasilannya dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek produk dan aspek proses. Keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi produk adalah keberhasilan siswa mengenai hasil yang diperoleh dengan mengabaikan proses pembelajaran (Sanjaya, 2011).

Peran guru sebagai pengajar, kadang dianggap hanya sebagai penyampai materi pembelajaran dan peserta didik secara pasif menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal seperti ini tentunya tidak efektif dan efisien dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Untuk itu perlu adanya peningkatan mutu pendidikan dan harus ada peningkatan kualitas pada guru-guru. Seorang guru harus mengetahui dan mengerti peran dan fungsinya dalam proses pembelajaran.

Pada materi pelajaran teks cerita pendek ada beberapa kendala yang menyebabkan pembelajaran kurang efektif, diantaranya masalah struktur dan aspek kebahasaan serta teks cerita yang panjang membuat siswa malas untuk membaca. Ditambah lagi dengan cara guru mengajar yang kurang menarik. Hal ini memicu rendahnya nilai dan prestasi belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia pada teks cerita pendek. Penggunaan metode pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran merupakan salah satu upaya memperbaiki dan meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam materi struktur dan aspek kebahasaan teks cerita pendek di kelas IX.4 MTsN Tanjungpinang semester ganjil tahun pelajaran 2021-2022.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor eksteren. Faktor intern itu berasal dari diri siswa baik dalam intelegensi dan kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan guru sebagai penilai, pembina belajar, sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor eksteren. Prestasi belajar sangat vital dalam dunia pendidikan, mengingat prestasi belajar itu dapat berperan sebagai alat motivasi (Sardiman 1988:25). Prestasi belajar merupakan penilaian pendidikan terhadap kemajuan aktivitas belajar siswa. Pada umumnya, hasil prestasi yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar berbentuk angka.

Salah satu tipe dalam pembelajaran yang dikembangkan oleh Frank Lyman yaitu Model kooperatif *Think Pair Share*. Secara teorinya pembelajaran kooperatif menekankan, bahwa belajar siswa yang paling baik, ketika para siswa saling mendorong dan membimbing satu sama lainnya, memiliki tanggung jawab perseorangan, dan

masing-masing siswa memberikan partisipasi secara maksimal dan terdapat kesempatan secara aktif interaktif. Metode *Think Pair Share* merupakan jenis pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Struktur yang dikembangkan bermaksud sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Struktur ini menghendaki para siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil.

Model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran di kelas, akan membuat suasana pembelajaran menjadi lebih bervariasi. Model pembelajaran ini melibatkan siswa untuk membentuk kelompok kecil (2-6 anggota). Sebelum terbentuknya kelompok, guru sudah mengajukan pertanyaan atau isu yang berhubungan dengan pelajaran. Siswa diminta untuk memikirkan jawaban pertanyaan atau isu tersebut secara individu (*think*). Setelah itu barulah guru menugaskan siswa berpasangan atau membentuk kelompok kecil. Masing-masing anggota kelompok mendiskusikan dan berbagi ide sesuai dengan jawaban atau isu tersebut dalam kelompoknya (*pair*). Setelah itu, masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk berbagi idenya dengan peserta didik lainnya (*share*).

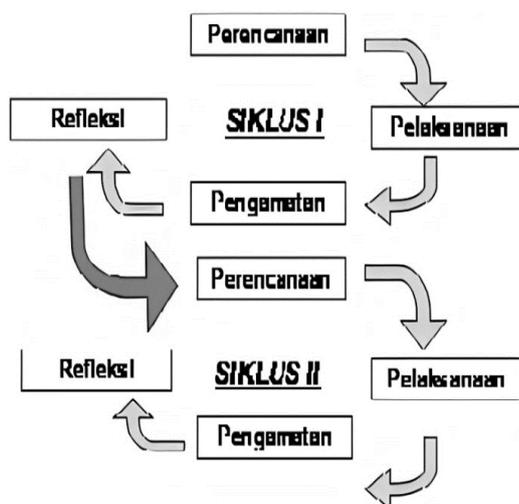
Metode *Think Pair Share* ini belum pernah peneliti laksanakan di pelajaran bahasa Indonesia pada materi teks cerita pendek kelas 9.4 MTsN Tanjungpinang semester ganjil tahun pelajaran 2021-2022. Untuk itu peneliti melakukan sebuah penelitian tindakan kelas untuk melihat apakah ada peningkatan dalam proses pembelajaran tersebut.

## 2. Metode Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada siswa kelas XI.4 MTsN Tanjungpinang jalan Raja Ali Haji Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang provinsi Kepulauan Riau, dengan jumlah siswa 32 orang yang terdiri dari 17 perempuan dan 15 orang siswa laki-laki. Namun sampel pada penelitian ini hanya berjumlah 20 Orang siswa. Ini disebabkan kondisi saat penelitian ini dalam situasi PPKM darurat Covid-19. Waktu penelitian dilakukan mulai tanggal 19 s.d 27 Agustus 2021.

Untuk deskripsi alur PTK, peneliti menggunakan model Arikunto. Deskripsi alur PTK model Arikunto terdiri dari 2 siklus.

Masing-masing siklus terdiri dari 4 kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Deskripsi PTK model Arikunto pada setiap siklusnya dapat dilihat dalam gambar berikut.



**Gambar 1. Siklus PTK menurut Arikunto**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes berbentuk objektif, yang dilakukan pada awal dan akhir pertemuan pembelajaran. Tes awal (prates) diberikan sebelum siswa menerima materi pelajaran. Hal tersebut bertujuan untuk menilai kemampuan awal siswa pada materi yang akan diajarkan. Sedangkan tes akhir (postes) dilaksanakan setelah pembelajaran berakhir.

Jenis data dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu dengan mencari mean. Masing-masing data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II akan diolah. Penyajian datanya akan diuraikan dalam bentuk tabel dan grafik. Variabel tindakan yang peneliti gunakan pada penelitian PTK ini adalah dengan menggunakan metode *Think Pair Share*, dengan variabel harapannya, metode *Think Pair Share* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Alasan peneliti melakukan upaya ini, untuk melibatkan seluruh siswa aktif di dalam proses pembelajaran dan mudah dalam memahami bahan ajar.

Dalam tahap penelitian ini peneliti melakukan beberapa langkah, yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan (terdiri dari 2 siklus), tahap observasi dan evaluasi, serta tahap refleksi.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

#### **A. Hasil**

Sebelum Peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas ini, Peneliti melakukan awal/pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang struktur dan ciri kebahasaan teks cerpen. Nilai KKM pada pelajaran Bahasa Indonesia di MTsN Tanjungpinang yakni 70. Berdasarkan hasil tes awal/pretest diketahui bahwa kemampuan awal siswa masih rendah. Adapun data nilai tes awal/pretest dapat disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 1. Data Awal Siswa kelas IX.4 Semester Ganjil  
Tahun Pelajaran 2021-2022**

No	Nama Siswa	Nilai
1	Andika Putra	25
2	Bastian	30
3	Dani Rivaldy Ludfi	35
4	Diella Tifanny Mayantika	10
5	Ferry Adriansyah	35
6	Indah Gita Cahyan	30
7	Keisya Wulandari	10
8	Khevin Antoni Pratama	30
9	Muhammad Haiqal Shidiq	50
10	Muhamad Ibrahim	15
11	Muhammad Mizzan Arqha	15
12	Nur Fitriani	30
13	Nurjannah Febriyanti	55
14	Nurul Azizah	15
15	Putri Allya Melviana	25
16	Rafana Risyah Al Fathinah	40
17	Ratih Khoirul Nikmah	20
18	Syafira Shara Seva	55
19	Thiara Nursafitri	25
20	Wa Siti Aisyah	30
Jumlah Nilai		580
Rata-Rata (Mean)		29

Berdasarkan tabel di atas, dari 20 orang siswa yang diamati di kelas IX.4 pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022, untuk materi struktur dan ciri kebahasaan di sekolah ini nilai rata-rata awalnya yaitu 29. Berdasarkan data tersebut menunjukkan rendahnya prestasi belajar peserta didik kelas IX.4 di MTsN Tanjungpinang.

### **1. Hasil Penelitian Siklus I**

Nilai 70 merupakan batas nilai KKM pada pelajaran Bahasa Indonesia pada semester ganjil 2021-2022. Dari Hasil tes yang diperoleh pada akhir pembelajaran pada siklus I pada pertemuan pertama dapat dikatakan belum tuntas, karena siswa yang mencapai nilai KKM hanya 2 orang. Sedangkan 18 orang peserta didik tidak mencapai nilai ketuntasan. Nilai rata-rata siklus I pada pertemuan pertama hanya mencapai 52,75. Data ini menunjukkan bahwa pembelajaran materi struktur cerita pendek belum berjalan dengan baik.

Pada pertemuan ke-2 materi struktur cerita pendek terdapat peningkatan. Siswa yang mencapai nilai ketuntasan telah mencapai 15 orang, hanya terdapat 5 orang saja yang belum mencapai nilai ketuntasan.

Berdasarkan data yang pertemuan 1 dan 2 maka dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam memahami struktur teks cerpen mengalami peningkatan melalui metode pembelajaran *Think Pair Share*.

## 2. Hasil Penelitian Siklus II

Pada pertemuan ke-3 siklus II siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 7 orang. Sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 13 orang. Nilai rata-rata pada pertemuan ke-3 siklus II mencapai 60,5. Berdasarkan data ini menunjukkan, bahwa materi pelajaran ciri kebahasaan teks cerita pendek belum memenuhi batas tuntas yang ditetapkan. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa proses pembelajaran ciri kebahasaan teks cerpen pada siklus II pertemuan 3 belum berjalan dengan baik.

Untuk pertemuan ke-4 pada siklus II siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 16 orang, sedangkan yang tidak mencapai nilai KKM sebanyak 4 orang dengan rata-rata mencapai 76. Data ini menunjukkan bahwa pembelajaran materi ciri kebahasaan teks cerpen pada siklus II pertemuan 4 berjalan dengan baik.

Berdasarkan nilai rata-rata pertemuan 3 dan 4 pada siklus II dapat disimpulkan pembelajaran ciri kebahasaan teks cerpen dengan menggunakan metode *Think Pair Share* dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa.

## B. Pembahasan

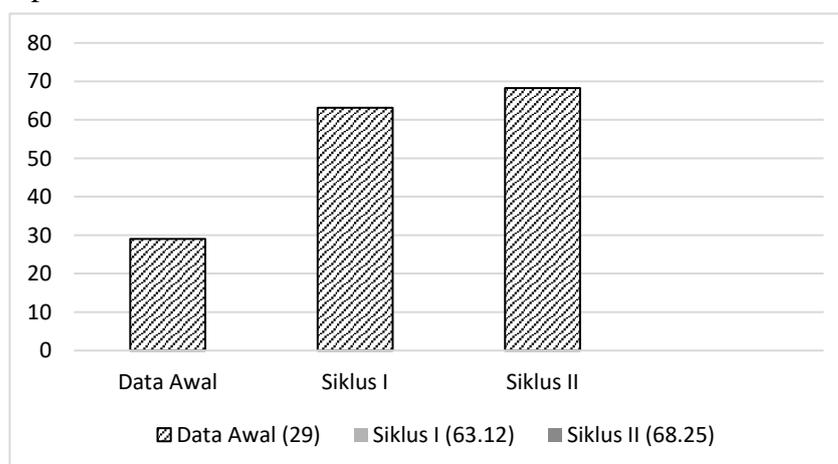
Penelitian tindakan kelas ini peneliti lakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teks cerita pendek melalui metode *Think Pair Share*. Penelitian PTK ini dilakukan dengan menggunakan 2 siklus yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Untuk siklus I dilakukan 2 kali pertemuan tatap muka di dalam kelas, yaitu pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Sedangkan pada siklus II juga terdiri dari 2 kali pertemuan, yaitu pertemuan ketiga dan pertemuan keempat dan dilakukan juga pada pembelajaran di dalam kelas. Masing-masing pertemuan dilaksanakan dengan durasi waktu 120 menit, yang terbagi dalam 3 langkah yaitu kegiatan pendahuluan (10 menit), kegiatan inti (100 menit), dan kegiatan penutup (10 menit).

Penilaian Hasil belajar peserta didik dinilai dari pengetahuan melalui pembelajaran dengan penerapan metode *Think Pair Share*. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2. Prestasi Belajar Siswa kelas IX.4 Semester Ganjil  
Tahun Pelajaran 2021-2022**

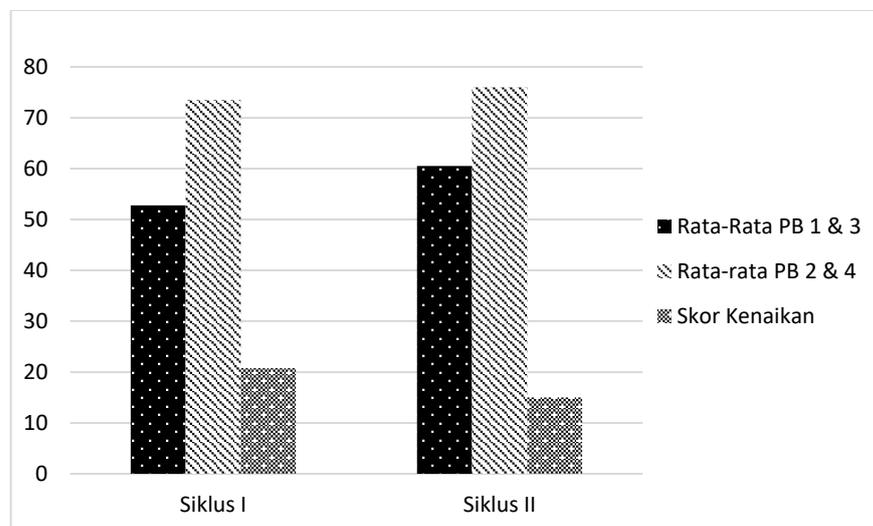
No	Nama Siswa	Siklus I		Siklus II	
		PB 1	PB 2	PB 3	PB 4
1	Andhika Putra	70	75	70	85
2	Bastian	40	40	60	65
3	Dani Rivaldy Ludfi	60	75	50	70
4	Diella Tifanny Mayantika	45	55	40	60
5	Ferry Ardiansyah	25	40	35	35
6	Indah Gita Cahyani	45	70	50	75
7	Keisya Wulandari	30	60	40	80
8	Khevin Anton	55	75	65	70
9	Muhammad Haiqal Shidik	70	75	80	85
10	Muhammad Ibrahim	45	75	80	80
11	Muhammad Mizzaa Arfqa	50	75	62	75
12	Nur Fitriani	55	75	65	85
13	Nurjanah	90	90	80	85
14	Nurul Azizah	55	65	60	70
15	Putri Alya Melviana	30	30	35	65
16	Rafana Risyah Al Fathinah	60	70	90	90
17	Ratih Khoirul Nikmah	70	80	80	80
18	Syafira Shara Seva	60	80	80	85
19	Thiara Nursafitri	55	75	35	80
20	Wa Siti Aisyah	45	75	50	85
Jumlah Nilai		1055	1.470	1.210	1520
Rata – Rata (Mean)		52.75	73.5	60.5	76

Kenaikan rata-rata pada siklus I dan II disajikan dalam bentuk grafik/histogram dapat dilihat pada data di bawah ini.



**Gambar 2. Grafik Histogram Peningkatan Prestasi Belajar Siklus I dan Siklus II**

Untuk kenaikan rata-rata skor dari Siklus I dan Siklus II disajikan dalam bentuk bentuk grafik/histogram sebagai berikut.



Gambar 3. Grafik Histogram Skor Kenaikan Prestasi Belajar Siklus I dan Siklus II

#### 4. Kesimpulan dan Saran

##### A. Kesimpulan

Penerapan metode *Think Pair Share* pada materi teks cerita pendek dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX.4 MTsN Tanjungpinang semester ganjil tahun pelajaran 2021-2022. Dari data awal 29 naik menjadi 52.75 pada siklus I pertemuan 1 dan pada pertemuan 2 naik menjadi 73.75 dengan kenaikan rata-rata 20.75. Kemudian pada Siklus II pertemuan 3 nilai rata-rata 60.5 sedangkan pada pertemuan 4 nilai rata-ratanya naik menjadi 76.

##### B. Saran

Dalam proses pembelajaran hendaknya guru mampu berperan aktif sebagai nara sumber dan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan menggunakan metode-metode belajar yang bervariasi. Salah satunya dengan mencoba metode *Think Pair Share* yang sudah penulis lakukan pada penelitian tindakan kelas ini.

#### Daftar Pustaka

Abdul. (2002). *Aktivitas belajar*: <http://www.scribd.com/doc/90372081/>

Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2017). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Depdiknas. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang *standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah*. Dikutip dari [https://jdih.kemdikbud.go.id/detail\\_peraturan?main=501](https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=501)
- Gimin, A. M., dkk. (2008). *Model pembelajaran*. Pekanbaru: Cendikia Insan.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses belajar mengajar*. Bandung: PT. Bumi Aksara.
- Ibrahim, Muslim., dkk. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Muslich, Masnur. (2009). *Active Learning 101 cara belajar siswa aktif*. Bandung: Nusamedia.
- Pariansa, D. J. (2017). *Pengembangan strategi dan model pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sardiman, A. M. (1998). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar pedoman bagi calon guru*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Wiriadmaja, R. (2008). *Metode penelitian tindakan kerja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.